

## PENGARUH SMARTPHONE DAN MINAT BACA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA

Bradley Setiyadi<sup>1</sup>, Sarinah<sup>2</sup>

Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Jambi<sup>12</sup>

Email: [bradleysetiyadi@unja.ac.id](mailto:bradleysetiyadi@unja.ac.id)

### ABSTRAK

Kegiatan membaca merupakan aktivitas untuk mendapatkan pengetahuan atau informasi yang seharusnya dilakukan bagi masyarakat ilmiah dan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana minat baca mahasiswa dengan memanfaatkan *smartphone* canggih dan bertujuan agar lebih meningkatkan prestasi belajar. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu kuantitatif deskriptif. Desain yang digunakan adalah regresi antar variabel. Terdapat dua angkatan yang digunakan sebagai sampel yaitu angkatan 2015 dan 2016. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *random sampling* yaitu angkatan 2015 dan 2016. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu penyebaran angket dan dokumentasi wawancara yang diberikan kepada mahasiswa angkatan 2015 dan 2016. Berdasarkan hasil perhitungan pada model *summary* diperoleh angka *R square* adalah sebesar 0,148 atau 14,8% hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel *smartphone* dan minat baca terhadap prestasi akademik sebesar 14,8%, sedangkan sisanya ( $100\% - 14,8\% = 85,2\%$ ) dipengaruhi oleh sebab-sebab lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *smartphone* dan minat baca terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi Administrasi Pendidikan Universitas Jambi.

**Kata kunci:** *Smartphone, Minat Baca, Prestasi Belajar.*

### ABSTRACT

*Reading activities are activities to obtain knowledge or information that should be done for the scientific and educational community. This study aims to determine the extent of student interest in reading by utilizing sophisticated smartphones and aims to further enhance learning achievement. The type of research conducted is descriptive quantitative. The design used is regression between variables. There are two batches used as samples, namely class of 2015 and 2016. The sampling technique is done by random sampling, namely 2015 and 2016. The research instrument used is the distribution of questionnaires and interview documentation given to students of 2015 and 2016. Based on the results of calculations on the model summary obtained by R square is 0.148 or 14.8%, this shows that there is a joint effect between smartphone variables and reading interest on academic achievement of 14.8%, while the rest ( $100\% - 14.8\% = 85,2\%$ ) is influenced by other causes. So it can be concluded that there is an influence of smartphones and reading interest on student achievement in the Educational Administration study program at Jambi University.*

**Key words:** *smartphone, interest in reading,*

### PENDAHULUAN

Lingkungan pendidikan merupakan lingkungan yang strategis untuk mengembangkan kebiasaan membaca. Kegiatan membaca merupakan aktivitas untuk mendapatkan pengetahuan atau informasi yang seharusnya dilakukan bagi masyarakat ilmiah dan pendidikan. Kebiasaan dan minat membaca merupakan

hal penting dan mendasar yang harus dikembangkan sejak dini dengan tujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas penyelenggaraan pendidikan, baik pendidikan dasar, menengah hingga pendidikan tinggi.[1].

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif,

menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang salah satunya adalah *smartphone* dalam proses pembelajaran. [2].

Penggunaan *smartphone* di kalangan mahasiswa sudah menjadi hal yang lumrah, apalagi kemajuan teknologi saat ini memaksa mahasiswa untuk memiliki *smartphone* dan mereka di tuntut untuk terbuka terhadap teknologi. Informasi-informasi terbaru saat ini lebih mudah didapatkan dengan menggunakan *smartphone*. Oleh karena itu, mahasiswa saat ini sudah yang memiliki *smartphone* guna memudahkan mereka untuk mendapatkan atau mencari informasi yang dibutuhkan seperti menyelesaikan tugas, mencari informasi, dan lain sebagainya.

Prestasi belajar mahasiswa adalah hasil penilaian dari kegiatan belajar yang telah dilakukan dan merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh dosen untuk melihat sampai di mana kemampuan mahasiswa yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai. Prestasi Belajar mahasiswa dapat dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh mahasiswa. Untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik diperlukan usaha yang optimal yang baik diharapkan mampu menggambarkan kualitas mahasiswa yang baik pula.

Faktor penting yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah minat baca yaitu

keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri. [3].

Minat haruslah disalurkan jika tidak minat itu akan hilang, karena minat merupakan motivator atau pendorong yang kuat dalam seseorang melakukan kegiatan sehingga kegiatan yang akan dilakukan akan mendapat hasil yang maksimal. Begitu juga dengan minat membaca senang membaca merupakan suatu bentuk minat seseorang dengan membaca seseorang akan menguasai ilmu pengetahuan, oleh sebab itu membaca merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam proses pembelajaran. [4]. Adanya minat baca membuat seseorang dapat dengan giat dalam memperluas pengetahuannya serta hasil belajar yang diterimanya dapat mencapai tujuan secara optimal jika minat baca yang dimiliki seseorang semakin tinggi. [5].

Penelitian ini memaparkan tentang pengaruh *smartphone* untuk meningkatkan minat baca dan prestasi belajar mahasiswa program studi administrasi pendidikan Universitas Jambi. Penelitian ini terdiri dari tiga rumusan masalah yang diajukan yaitu: (1) Apakah terdapat pengaruh *smartphone* terhadap prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Jambi. (2) Apakah terdapat pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Jambi. (3). Apakah terdapat pengaruh *smartphone* dan minat baca terhadap prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Jambi.

Dari rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media perangkat elektronik *smartphone* dan minat baca terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Administrasi Universitas Jambi.

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain: dapat memberikan informasi tentang bagaimana penggunaan *smartphone* yang seharusnya digunakan dan dimanfaatkan agar bisa berpengaruh positif bagi penggunaannya terutama untuk fitur-fitur canggih yang sudah dimiliki oleh *smartphone* pada saat ini, sebagai bahan informasi bagi peneliti yang ingin mengadakan penelitian dengan tema yang sama dimasa yang akan datang serta untuk memberikan gambaran pentingnya pemanfaatan *smartphone* dalam meningkatkan minat baca.

#### **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan melakukan survei, melalui penyebaran angket kepada seluruh responden yang menjadi sampel. Metode ini digunakan karena dapat menggambarkan kondisi yang ada secara factual. Sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk meneliti pengaruh langsung variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian kuantitatif data yang didapatkan berbentuk angka-angka yang akan dianalisis dengan teknik analisis statistik regresi sederhana dan berganda, yakni untuk mendeskripsikan pengaruh *smartphone* dan minat baca terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan seluruh jumlah populasi mahasiswa program studi administrasi pendidikan Universitas Jambi dengan jumlah keseluruhan 70 orang

mahasiswa. Dengan demikian, pengambilan sampel pada penelitian ini termasuk kedalam penelitian dengan sampel jenuh. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik *nonprobability* yaitu sampel jenuh atau sering di sebut juga sebagai *total sampling*. [10].

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dan dokumentasi wawancara. Lembar observasi digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh penggunaan *smartphone* dan minat baca terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dokumentasi wawancara digunakan untuk untuk mendapatkan data nama-nama mahasiswa administrasi pendidikan yang ada dalam populasi, yaitu berupa data IPK mahasiswa angkatan 2015 dan 2016.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 29 April sampai 6 Mei 2019 di Universitas Jambi dengan mengambil subjek penelitian mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan angkatan 2015 dan 2016 yang berjumlah 70 responden dengan angket yang kembali sebanyak 58 responden. Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah angket untuk variabel terikat yaitu pengaruh *smartphone* ( $X_1$ ), minat baca ( $X_2$ ), dan prestasi belajar mahasiswa ( $Y$ ). sebelumnya angket ini di uji coba terlebih dahulu dikarenakan untuk mengetahui apakah angket tersebut layak dijadikan instrument penelitian.

Hasil observasi awal pada mahasiswa Administrasi Pendidikan semester genap angkatan 2015 tampak bahwa *smartphone* juga dapat digunakan sebagai media membaca, dari 25 mahasiswa yang memiliki *smartphone* hanya 14 orang mahasiswa yang

menggunakan *smartphone* sebagai media membaca, dengan persentase yang ada maka dapat mempengaruhi minat baca mahasiswa dengan menggunakan media *smartphone* tersebut.

Manfaat penggunaan *smartphone* masih digunakan untuk mengakses media sosial dan penggunaan *smartphone* terlalu lama akan berpengaruh pada konsentrasi mahasiswa. [6]. Penggunaan *smartphone* mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar mahasiswa. [7]. Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri mahasiswa secara pengetahuan, sikap dan keterampilan

juga perubahan yang ada pada diri mahasiswa akan menimbulkan peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dan hasil dari suatu interaksi dari tindak belajar dan tindak mengajar. [8]. Hasil belajar dapat dilihat berupa informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motorik, dan sikap. [9].

Rumusan masalah pertama, yaitu pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap prestasi belajar mahasiswa didapatkan hasil sebagai berikut.

**Tabel 1 Hasil Uji Regresi Sederhana Penggunaan *Smartphone* (X<sub>1</sub>) terhadap Prestasi Belajar (Y)**

Coefficients <sup>a</sup>					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	3.417	.130		26.275
	SMARTPHONE	.006	.003	.273	2.126
					.000
					.038

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Nilai  $t_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 5% (1 arah), dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$   $n$  = jumlah sampel  $k$  = jumlah variabel yang digunakan

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= (\alpha/2 : n - k - 1) \\
 &= (0,05/2 : 58 - 2 - 1) \\
 &= (0,025 : 55) \text{ (dilihat pada distribusi nilai } t_{tabel}) \\
 &= 2,004
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penelitian bahwa nilai  $t_{hitung}$  pengaruh pengguna *smartphone* yaitu sebesar 2,126, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,004, diperoleh hasil bahwa  $2,126 > 2,004$ , maka  $H_0$  ditolak, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *smartphone* (X<sub>1</sub>) terhadap prestasi belajar(Y).

Dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat bahwa penggunaan *smartphone* berpengaruh secara sebagian dari keseluruhan terhadap prestasi belajar. Hal ini dikarenakan karena beragamnya penggunaan *smartphone* oleh mahasiswa. *Smartphone* dapat digunakan untuk hal-hal yang positif dan bermanfaat seperti mencari referensi dalam pengerjaan tugas, menemukan dan mempelajari teori-teori terbaru, menyimak berita atau pengetahuan mutakhir, diskusi di media sosial mengenai akademik serta hal-hal lain yang berkaitan dengan materi perkuliahan. Sebaliknya, *smartphone* juga seringkali digunakan untuk hal-hal yang kurang atau bahkan tidak bermanfaat sama sekali seperti bermain *game* atau obrolan kosong yang tidak berfaedah. Dari hasil yang didapat dalam rumusan permasalahan yang pertama

dapat dicermati bahwa penggunaan *smartphone* memiliki dua sisi yang bertolak belakang, di satu sisi memiliki pengaruh dan sangat bermanfaat untuk meningkatkan prestasi belajar bila digunakan dengan benar sebagaimana mestinya, namun di sisi lain tidak memiliki pengaruh dan bahkan tidak

bermanfaat sama sekali bila digunakan secara tidak berfaedah.

Rumusan masalah kedua, yaitu pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar mahasiswa didapatkan hasil sebagai berikut.

**Tabel 2 Hasil Uji Regresi Sederhana Minat Baca (X<sub>2</sub>) terhadap Prestasi Belajar (Y)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.314	.125		26.574	.000
	MINAT BACA	.007	.002	.377	3.050	.003

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Nilai  $t_{\text{tabel}}$  pada tingkat signifikansi 5% (1 arah), dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$   $n =$  jumlah sampel  $k =$  jumlah variabel yang digunakan

$$\begin{aligned}
 t_{\text{tabel}} &= (\alpha/2 : n - k - 1) \\
 &= (0,05/2 : 58 - 2 - 1) \\
 &= (0,025 : 55) \text{ (dilihat pada distribusi nilai } t_{\text{tabel}}) \\
 &= 2,004
 \end{aligned}$$

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai sebesar 3,050, sedangkan nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 2,004, diperoleh hasil bahwa  $3,050 > 2,004$ , maka  $H_0$  ditolak sehingga terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara minat baca (X<sub>2</sub>) terhadap prestasi belajar (Y).

Dari hasil penelitian tersebut, dapat dilihat bahwa minat baca berpengaruh sebagian dari keseluruhan terhadap prestasi belajar. Minat baca dapat diartikan sebagai keinginan untuk

membaca. Pengaruh minat baca tidak menyeluruh terhadap prestasi belajar karena juga dipengaruhi oleh apa yang dibaca. Aktivitas membaca tidak hanya terbatas membaca buku, literatur akademik atau hal-hal yang berkaitan dengan materi perkuliahan. Membaca juga bisa diartikan membaca buku atau tulisan fiksi maupun hal-hal yang tidak ada hubungannya dengan akademik. Dari hasil penelitian yang telah didapatkan, minat baca yang baik belum tentu menghasilkan prestasi belajar yang baik pula karena juga ada faktor-faktor lain yang berpengaruh di dalam minat baca, terutama mengenai isi atau konten dari apa yang dibaca.

Rumusan masalah yang ketiga yaitu pengaruh penggunaan *smartphone* dan minat baca secara bersama-sama terhadap prestasi belajar didapatkan hasil sebagai berikut.

**Tabel 3 Hasil Uji Regresi Berganda Penggunaan *Smartphone* (X<sub>1</sub>) dan Minat Baca (X<sub>2</sub>) terhadap Prestasi Belajar (Y)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.273	.142		23.014	.000
1 <i>SMARTPHONE</i>	.002	.003	.091	.610	.544
MINAT BACA	.006	.003	.327	2.179	.034

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 3,273 menyatakan bahwa jika *smartphone* (X<sub>1</sub>), minat baca (X<sub>2</sub>) secara 0, maka besarnya prestasi belajar (Y) nilainya sebesar 3,273
- 2) Koefisien regresi variabel *smartphone* sebesar 0,002 menyatakan bahwa setiap peningkatan satu satuan variabel *smartphone* dengan asumsi variabel bebas lain konstan akan menyebabkan peningkatan prestasi belajar sebesar 0,002 satuan.
- 3) Koefisien regresi variabel minat baca (X<sub>2</sub>) yaitu sebesar 0,006 menyatakan bahwa apabila terjadi peningkatan satu satuan variabel minat baca dengan asumsi bahwa variabel bebas lain konstan akan menyebabkan peningkatan prestasi belajar sebesar 0,006

Nilai Ftabel pada tingkat signifikansi 5% (satu arah), nilai df1: 2 dan df2: 55 adalah 3,16

Berdasarkan hasil perhitungan Nilai F hitung sebesar 4,786, sedangkan nilai F tabel sebesar 3,15, karena 4,786 > 3,15 maka Ho ditolak, sehingga terdapat pengaruh secara signifikan dari penggunaan *smartphone* dan minat baca secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Penggunaan *smartphone* secara tepat serta minat baca yang benar memberikan pengaruh besar terhadap prestasi belajar. *Smartphone* dapat menjadi media baca alternatif selain buku atau media berbasis kertas. Dengan menggunakan *smartphone*, mahasiswa dapat mengakses sumber bacaan, literature, teori-teori atau jurnal-jurnal terbari secara cepat dan efisien. *Smartphone* dapat mengatasi keterbatasan mahasiswa dalam mengakses perpustakaan atau buku-bukuyang sulit didapat. *Smartphone* memiliki kemudahan untuk mendapatkan bacaan berupa *e-book*, *e-journal* dan lain-lain sehingga dapat memenuhi minat baca mahasiswa serta mengatasi keterbatasan dan kendala-kendala untuk mendapatkan sumber bacaan berupa buku di perpustakaan. Minat baca yang baik serta penggunaan *smartphone* secara tepat dalam menunjang minat baca dengan sendirinya akan

**Tabel 4 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.112	2	.056	4.786	.012 <sup>b</sup>
Residual	.641	55	.012		
Total	.753	57			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR  
b. Predictors: (Constant), MINAT BACA, *SMARTPHONE*

meningkatkan prestasi belajar mahasiswa tersebut.

Berkaitan dengan hasil penelitian secara keseluruhan, Asmurti [11] dalam penelitiannya menyebutkan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan *smartphone*, semakin tinggi prestasi. Sebaliknya, semakin rendah intensitas penggunaan *smartphone*, semakin rendah pula prestasi belajar siswa. Selain itu, penelitian yang dilakukan Irwanto pada siswa SMA [12] menyebutkan bahwa siswa menggunakan *smartphone* untuk mendukung program pembelajaran di dalam dan di luar kelas. Siswa lebih memilih menggunakan *smartphone* dalam pembelajaran dikarenakan adanya kemudahan dalam mengakses informasi kapan saja dan di mana saja tanpa batasan ruang dan waktu. Hal-hal yang dilakukan siswa ketika menggunakan *smartphone* antara lain mengakses materi pelajaran, mencari informasi, menggunakan media sosial untuk berdiskusi, mengirim dan menerima *e-mail*, mengunduh dan menonton video yang berisi pembahasan materi pelajaran, membaca buku elektronik (*e-book*), serta mengedit dokumen. Pesatnya perkembangan teknologi informasi akan membawa *mobile learning* menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang praktis di masa depan. Dengan demikian, guru perlu membimbing, mengarahkan, memfasilitasi, sekaligus mengoptimalkan penggunaan *smartphone* secara positif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Sejalan dengan dua penelian tersebut, penelitian ini juga mendapatkan hasil bahwa penggunaan *smartphone* secara benar yang ditunjang dengan minat baca yang baik akan berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Penggunaan *smartphone* yang tidak tepat tidak akan berpengaruh apa-apa terhadap prestasi belajar. Demikian juga

dengan minta baca, jika apa yang dibaca tidak berkaitan dengan perkuliahan tentu saja tidak akan ada pengaruhnya terhadap hasil belajar.

## SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial dari penggunaan *smartphone* terhadap hasil belajar mahasiswa. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial dari minat baca terhadap hasil belajar mahasiswa. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan *smartphone* dan minat baca secara bersama-sama terhadap hasil belajar mahasiswa.

Disampaikan bahwa *smartphone* hendaknya digunakan secara tepat dalam menunjang materi perkuliahan sehingga dapat membantu mahasiswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Diharapkan dosen ataupun pihak kampus mendukung penggunaan *smartphone* untuk menambah pengetahuan mahasiswa pada materi kuliah yang diajarkan sehingga meningkatkan minat baca mahasiswa melalui *smartphone*.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arifin, M. H., Budiwati, Y., & Daryono, D. Model Pembimbingan Akademik Online bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Terbuka. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 10(2), 105-117. 2009.
- [2] Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Lembaran Negara Nomor 41 Tahun 2005.
- [3] F. Rahim. Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta : Bumi Aksara. 2008.

- [4] Hardi, Nuraini, A. & Endang, P. Pengaruh Minat Membaca Buku Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa BKK Akuntansi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 3(7), 1-12. 2014.
- [5] Listariano. Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa. *Dilkat Pengelolaan Perpustakaan Bagi Guru dan Pustakawan di Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang*. Universitas Negeri Malang 19 Desember 2009.
- [6] Manumpil, B., I. Yudi dan O. Franly. Hubungan Penggunaan *Gadget* dengan Tingkat Prestasi Siswa di SMA Negeri 9 Manado. *Ejournal Keperawatan*. 3(2), 1-6. 2015.
- [7] Helmi & Nur. AA. Pengaruh Penggunaan *Gadget* terhadap Hasil Belajar Siswa di SD 1 Loktabat Utara Kecamatan Banjarbaru. *Jurnal Pahlawan*. 10(1) 1-13. 2017.
- [8] Wakijo, N. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII Semester Genap SMP Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 5(1), 115-126. 2017.
- [9] Supriyono, A. *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Ajar. 2013.
- [10] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta. 2015.
- [11] Asmurti, A.A. Unde dan T. Rahama. Dampak Penggunaan *Smartphone* di Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Komunikasi KAREBA Universitas Hasanuddin* Volume 6 Nomor 2, 225-234. Juli-Desember 2017.
- [12] Irwanto. Penggunaan *Smartphone* dalam Pembelajaran Kimia SMA. *Holistik: Journal for Islamic Social Sciences* IAIN Syekh Nurjati Cirebon Volume 2 Nomor 1, 81-87. Agustus 2017.